



Journal of Professional Elementary Education JPEE



Vol. 1, No. 1, Maret, 2022 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA

Rafi Irmiyanti¹, Fajar Nugraha², Riza Fatimah Zahrah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

E-mail : rafiirmiyanti1@gmail.com¹, fajarnugraha@unper.ac.id², rizafatimah@unper.ac.id³

Abstract

The problem in this study is the low student learning outcomes in Social Sciences model subjects as shown by the number of students in class IV, only 21 students 70% are still below KKM 72. With these problems, through this study it is hoped that student learning outcomes will increase with the application of the model Snowball Throwing cooperative learning type to improve students social studies learning outcomes. The method used in this research is to use the Classroom Action Research (CAR) method, the data collection technique to determine the ability of teachers in planning and implementing during learning, test techniques to determine students learning outcomes or achieve the Snowball Throwing type cooperative learning model, and documentation technique in the form of photos of student activities during the learning process. The results of this study indicate that the application of the Snowball Throwing type cooperative learning model can improve students social studies learning outcomes in grade IV. The results showed that at 30 students in the implementation of cycle I there were 14 students (47%) who had reached KKM 72, and in the implementation of cycle II there were 27 students (90%) who had reached KKM 72. It was concluded that the application of the Snowball Throwing type cooperative learning model could improve student social studies learning outcomes in natural resources material and its utilization in grade IV SD Negeri Cisugih, Jatiwaras District, Tasikmalaya Regency, 2020/2021 academic year.

Keywords: Students' learning outcomes, Snowball throwing, Social sciences.

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang ditunjukan dari 30 jumlah siswa kelas IV, hanya 21 siswa 70% masih dibawah KKM 72. Dengan adanya permasalahan tersebut, melalui penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa meningkat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Metode yang digunakan pada penlitian ini adalah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu, teknik observasi untuk mengetahui kemampuan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan saat pembelajaran, teknik tes untuk mengetahui hasil belajar siswa atau tercapainya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, dan teknik dokumentasi berupa kegiatan siswa saat proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* telah meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV. Hasil penelitian menunjukan pada 30 jumlah siswa pada pelaksanaan siklus I ada 14 orang siswa (47%) telah mencapai KKM 72, dan pada pelaksanaan siklus II terdapat 27 orang siswa (90%) telah mencapai KKM 72.

Berdasarkan peningkatan dari setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa materi sumber daya alam dan Pemanfaatannya kelas IV SD Negeri Cisugih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: Hasil belajar siswa, *Snowball throwing*, Ilmu pengetahuan sosial.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan lembaga yang diatur dan dikelola oleh pemerintah yang diselenggarakan secara formal selama 6 tahun. Dalam hal ini Pendidikan Nasional dan Pemerintah Daerah, baik tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, maupun tingkat Kecamatan, pengelolaan Sekolah Dasar melibatkan Komite Sekolah sebagai lembaga mandiri, yang sangat berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dan pengawasan pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya. Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar merupakan integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena dan diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (Trianto, 2010).

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar sangat menentukan prestasi siswa. Menurut Sudjana, (2010) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Hasil belajar pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dan pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Adapun hasil belajar Menurut Benjamin S. Bloom (Sudijono, 2011:49) terbagi menjadi 3 ranah yaitu, Ranah kognitif, Ranah afektif, dan Ranah psikomotor. Menurut Huda (2013), hasil belajar dalam ranah kognitif dibagi menjadi enam aspek yaitu: Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis, dan Evaluasi. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan perubahan hasil belajar pada ranah kognitif yaitu dengan aspek pemahaman (C2), sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas, bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Demikian yang terjadi di kelas IV SD Negeri Cisugih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya, dari 30 siswa hanya 9 orang siswa (30%) yang sudah mencapai KKM 72.

Berdasarkan hasil pengamatan, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga siswa kurang terampil dalam menjelaskan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini pemahaman siswa pada mata IPS akan meningkat, sehingga mendapatkan hasil belajar siswa yang baik sesuai dengan KKM.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjukkan siswa yang harus menjawab soal. Strategi ini untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut (Huda, 2013). Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa juga dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya dalam bentuk tertulis dikertas yang nantinya akan di diskusikan secara bersama-sama. Maka dari itu siswa dapat menuliskan pertanyaan atau kesulitan yang di alaminya dalam memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Tujuan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini melatih siswa untuk cepat tanggap menerima pesan dari temannya, kemudian pesan tersebut disampaikan kepada teman yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berdiskusi atau bekerja sama dengan menggunakan sebuah kertas yang berisikan satu pertanyaan yang dibuat oleh masing-masing siswa kemudian kertas tersebut dibentuk menjadi bola salju dan dilemparkan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah tersedia di dalam kertas tersebut. Menurut Shoimin, (2014) kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* diantaranya yaitu: (a) Model ini mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan pendapat di depan umum, (b) Siswa bertanggung jawab untuk menjawab pertanyaan yang telah diperoleh dari siswa yang lain, (c) Siswa menjadi tidak malu untuk menghadapi teman sebayanya di kelas, (d) Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa”

(Penelitian Tindakan Kelas Materi Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya Kelas IV SD Negeri Cisugih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021).

Tujuan penelitian ini, yaitu: (1) untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Cisugih Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya, (2) untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Cisugih Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya, serta (3) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Cisugih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan beberapa tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Cisugih Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021.

Subjek penelitian ini yaitu 30 jumlah siswa kelas IV. Pada penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi APKG I dan APKG II, teknik tes dengan tes tulis berbentuk tes pilihan ganda, dan teknik dokumentasi penelitian ini berupa daftar nama siswa, hasil belajar siswa berupa LKS, RPP, dan mengenai foto kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berupa hasil observasi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Setelah mendapatkan data tersebut, kemudian menggunakan display data yaitu dilakukan pada saat mengolah data dan mengambil tindakan terhadap data yang masuk berupa nilai tes hasil belajar siswa, hasil observasi dan hasil dokumentasi, kemudian disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan-tahapan diantaranya: 1) perencanaan (*Planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus.

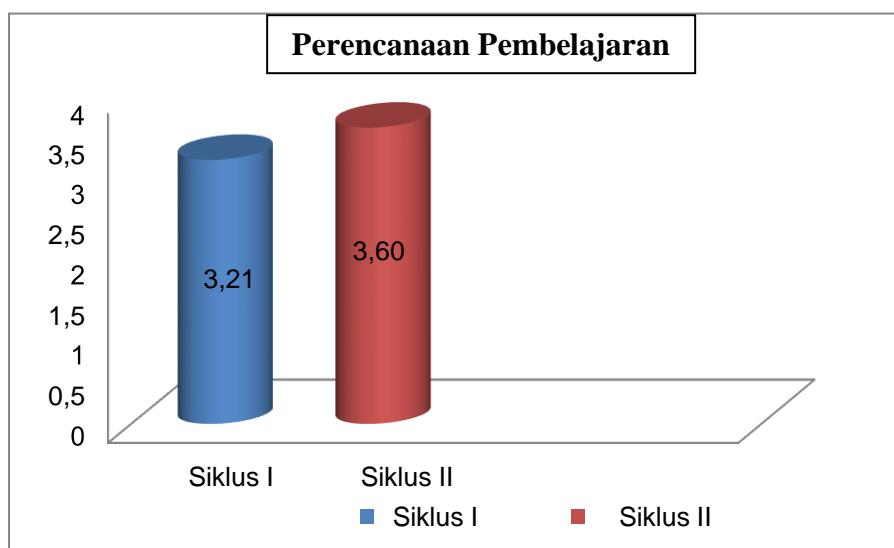
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang di lakukan, hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS masih rendah, dari KKM 72 hanya 9 siswa yang tuntas belajar (30%) dan 21 siswa yang belum tuntas belajar (70%) dari jumlah 30 siswa kelas IV. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, sehingga dibutuhkan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan ini disusun rencana pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS, materi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Rencana pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, membuat perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar obeservasi berupa APKG 1 dan APKG 2 untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran berlangsung, menyiapkan soal tes berupa tes tulis pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan untuk mengetahui tercapainya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, dan menyiapkan sumber pembelajaran seperti buku pedoman untuk guru dan untuk siswa, serta media pembelajaran seperti kertas, dan gambar- gambar sumber daya alam dan pemanfaatannya.

Adapun hasil pengamatan pada perencanaan pembelajaran siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut:



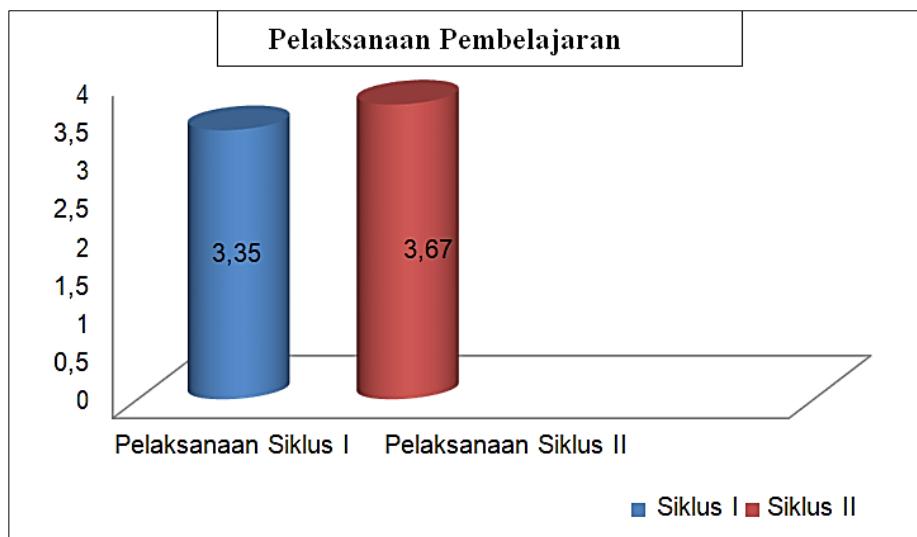
Gambar 1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan perencanaan pembelajaran pada materi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* siklus I mencapai nilai rata- rata sebesar 3,21 dengan kategori “Baik” dan pada hasil perencanaan pembelajaran siklus II mencapai nilai rata-rata sebesar 3,60 dengan kategori “Sangat Baik”.

Pelaksanaan pembelajaran

Pada pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan hari senin pada tanggal 03 Agustus 2020 dan 10 Agustus 2020, dimulai pukul 08.00-9.15 WIB, dengan materi sumber daya alam dan pemanfaatannya. Pelaksanaan pada penelitian ini menggunakan instrument berupa RPP, lembar observasi, lembar tes sesuai dengan perencanaan yang sudah di rencanakan pada perencanaan pembelajaran.

Adapun hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II adalah:



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran

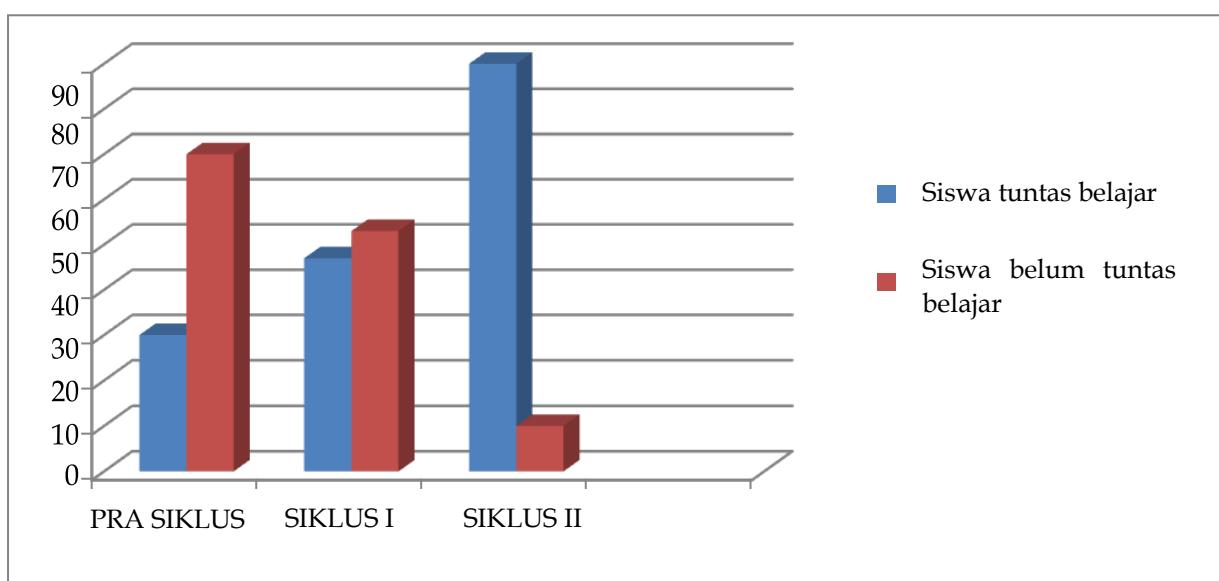
Berdasarkan Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I mencapai nilai rata-rata 3,35 dengan kategori “Baik” dan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II mencapai nilai rata-rata sebesar 3,67 dengan kategori “Sangat baik”.

Hasil belajar siswa

Pada hasil belajar siswa siklus I dan siklus II yaitu dengan menggunakan instrument berupa soal test tertulis berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal test 10 butir soal pada materi sumber daya alam dan pemanfaatannya di kelas IV. Adapun persentase peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Deskripsi Nilai	Presentase Ketuntasan
1	Tes Awal	30%
2	Siklus I	47%
3	Siklus II	90%



Gambar 3. Hasil Belajar Siswa

Terlihat dari gambar di atas, pada hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan, dimana pada tes awal ketuntasan belajar siswa sebesar 30% atau 9 orang siswa yang tuntas belajar, pada siklus I mencapai 47% atau 14 orang siswa tuntas belajar, kemudian pada siklus II mencapai 90% atau 21 orang siswa yang tuntas belajar. Jadi, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses belajar mengajar sangat berperan, Karena dengan model pembelajaran ini sangat bermanfaat untuk melatih kerjasama siswa dalam kelompok, meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh hasil penelitian Evandri (2013), Nurfirdaus (2019), Vitasari (2016) serta Wahyuningsih (2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada materi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV sudah meningkat dengan menggunakan dua siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada perencanaan model pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah ditentukan. Maka hasil pengamatan dari perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus I (80%) dan pada siklus II (90%).

Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran, pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek yang muncul dari kemampuan peneliti, adapun hasil pengamatan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus I yaitu (84%) dan pada siklus II sebesar (92%). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang memperoleh skor tuntas dari jumlah 30 orang siswa, pada tes siklus I terdapat 14 orang siswa (47%) dengan presentase rata-rata 47. Kemudian pada tes siklus II terdapat 27 orang siswa (90%) yang memperoleh skor tuntas dengan

persentase nilai rata-rata 90. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan dihentikan karena telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%. Lebih lanjut lagi, untuk siswa yang masih belum tuntas dari KKM ada 3 siswa (10%) akan diberikan pembinaan dan perhatian khusus dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An Empirical Examination of Factors Influencing the Intention to Use Mobile Payment. *Computers in Human Behavior*, 26 (1), 310-322.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SMP, SMA, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Evandri, N. (2013). *Upaya meningkatkan prestasi belajar IPS menggunakan model pemeblajaran Snowball Throwing pada siswa kelas V di SD Negeri Ngebel Kasihan Bantul*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Diakses melalui <https://eprints.uny.ac.id/15415/>
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajarann*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Majid, A. (2010). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, S. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, S., Sapriya & Susilawati. (2019). *Pengembangan dan Pendalaman Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: UPI Press.
- Nurfirdaus. (2019). *Penerapan model kooperatif tipe snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar IPS*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Diakses melalui <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/5681/2/Sinemah%20Rezeki.pdf>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Turkiran, T. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vitasari, Wulan. 2016. *Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi memahami peta lingkungan setempat melalui strategi Mind Mapping siswa kelas IV MI Tholbaliyah Tegaron Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Diakses melalui <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1421/>
- Wahyuningsih, Tri A. 2013. *Model Pembelajaran Snowball Throwing dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pe-dosfer Siswa Kelas X SMAN 1 Pule Kabupaten Trenggalek*, Trenggalek.

Skripsi yang tidak dipublikasikan, Diakses melalui
<http://repository.radenintan.ac.id/11780/1/SKRIPSI%20BAB%20I%20%26%20II.pdf>